

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Kompetensi tidak berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.
2. Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.
3. Moralitas berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.
4. Moralitas tidak memperkuat hubungan antara kompetensi terhadap pencegahan *fraud*.
5. Moralitas tidak memperkuat hubungan antara pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa di sektor publik yang berbentuk Badan Layanan Umum Daerah. Hasil penelitian menegaskan pentingnya pengendalian internal sebagai faktor utama dalam pencegahan *fraud*, sementara kompetensi dan moralitas berpengaruh secara independen tanpa pengaruh moderasi yang signifikan. Hasil penelitian ini memberikan pandangan bahwa

walaupun moralitas dan kompetensi memiliki peran penting, namun pengendalian yang kuat merupakan faktor utama yang perlu menjadi fokus utama dalam strategi pencegahan *fraud*.

2. Implikasi Empiris

a. Implikasi Akademis

Penelitian ini membeberikan peluang untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variable lain yang belum diteliti, seperti pengaruh budaya organisasi, peran teknologi informasi dalam pengawasan proses pengadaan, serta dampak tekanan kerja dan karakteristik individu. Selain itu, penelitian dengan pendekatan longitudinal juga sangat dibutuhkan agar dapat memantau perubahan kompetensi, moralitas, dan pengendalian internal secara lebih mendalam sepanjang waktu, sehingga pemahaman tentang dinamika variable-variabel tersebut menjadi komprehensif.

b. Implikasi Praktis

Management rumah sakit perlu mengutamakan penguatan sistem pengendalian internal secara komprehensif dan konsisten sebagai prioritas utama dalam pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa. Implementasi audit internal yang rutin, pemisahan tugas yang jelas, serta kebijakan pengawasan yang ketat sangat diperlukan untuk meminimalkan tindakan *fraud*.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bendan yang memiliki karakteristik dan budaya organisasi tertentu, sehingga hasil dan rekomendasi belum tentu dapat diterapkan secara langsung pada rumah sakit daerah lain atau organisasi publik di wilayah berbeda dengan kondisi lingkungan dan tata kelola yang berbeda.
2. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data pada satu waktu (*cross-sectional*), sehingga tidak mampu menunjukkan perkembangan atau perubahan yang terjadi secara dinamis pada aspek kompetensi, moralitas, dan pengendalian internal dalam jangka waktu yang lebih panjang. Adanya perubahan dalam kebijakan, pelatihan, atau insiden *fraud* dapat berdampak terhadap variabel penelitian seiring berjalannya waktu.